

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memahami hubungan antar variable yang satu dengan variable yang lainnya (Poniman, Sutrisno, & Ghofar, 2018). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan desain penelitian studi pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh masing-masing variabel yang telah dihipotesis dalam penelitian. Studi pengajuan hipotesis memiliki tujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mendapatkan bukti empiris pola hubungan antara variabel, baik bersifat kausalitas, korelasional, maupun bersifat komparatif.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian dengan memberikan kuesioner.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Variabel yaitu representasi dari *construct* yang diukur dengan bermacam-macam nilai. Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini menggunakan skala likert, satu sampai dengan lima yang terdiri dari, 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### **3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen merupakan jenis variabel yang dapat dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak pribadi. Kepatuhan dan ketaatan serta sikap disiplin individu wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan dalam berkontribusi guna pembangunan negara dengan berdasarkan aturan Undang Undang yang berlaku. Adapun lima indikator pengukuran kepatuhan wajib pajak pribadi dikembangkan dalam bentuk kuesioner, yaitu:

1. Menjalankan kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
2. Mendaftarkan NPWP ke kantor pajak atas kemauan sendiri
3. Menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan baik dan benar
4. Membayar pajak penghasilan terutang dengan tepat waktu
5. Melaporkan SPT tepat waktu

### **3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel bebas adalah jenis variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Berikut variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini:

#### **1. Pemahaman Wajib Pajak ( $X_1$ )**

Pemahaman adalah proses wajib pajak memahami dan mengetahui tentang tata cara perpajakan serta menerapkan dalam melaksanakannya. Apabila seseorang telah mengerti dan memahami maka akan ada potensi dan terjadi

peningkatan kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian ini pengukuran variabel pemahaman perpajakan menggunakan lima indikator:

1. Seorang wajib pajak harus memiliki NPWP
2. Pengurusan NPWP tidak dipungut biaya apapun
3. Mendapat perlindungan kerahasiaan sebagai wajib pajak
4. Melaksanakan kewajiban perpajakan
5. Berhak mendapatkan pelayanan fiskus dengan baik

## **2. Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ )**

Wajib pajak yang telah memahami pastinya memiliki akan kesadaran untuk membayar pajak. Berikut empat indikator dalam pengukuran variable kesadaran wajib pajak:

1. Setiap orang yang berpenghasilan dan memenuhi syarat wajib dikenai pajak penghasilan
2. Membayar pajak merupakan kewajiban mutlak warga negara yang diatur dalam Undang Undang
3. Membayar pajak bukan karena paksaan
4. Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara
5. Melaporkan SPT tanpa pengaruh orang lain

### **3. Kualitas Pelayanan Pajak (X<sub>3</sub>)**

Variabel ini sangat memberikan pengaruh pada kepatuhan wajib pajak, karena akan berpengaruh langsung baik pada wajib pajak yang berkeinginan dan berniat untuk mendaftarkan serta patuh pada peraturan perpajakan juga yang belum memahami perpajakan. Adapun indikator dalam pengukuran variabel kualitas pelayanan pajak pada penelitian ini:

1. Petugas bersikap ramah, sopan dalam melayani setiap wajib pajak
2. Petugas memberikan pelayanan yang segera / cepat
3. Petugas menginformasikan kepastian waktu penyampaian pelayanan
4. Petugas memberikan informasi dengan jelas dan mudah dimengerti
5. Petugas cepat tanggap atas kesulitan dan memberikan solusi yang tepat

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan oleh hasil penelitian atau keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan per 31 Agustus tahun 2023.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data KPP Pratama Batam Selatan tercatat 438.365 jumlah WPOP terdaftar per 31 Agustus 2023. Penentuan sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

**Rumus 3.1.** Rumus Slovin

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$\alpha$  = Toleransi kesalahan, dalam penelitian ini 5%

Berdasarkan paparan di atas, maka jumlah sampel yang diperoleh yaitu:

$$n = \frac{438.365}{1 + 438.365(0,1)^2} = 99,9$$

n = dibulatkan menjadi 100 responden

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer. Data primer diperoleh dari jawaban wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan sebagai responden atas pertanyaan yang termuat dalam kuesioner penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *probability sampling* dimana tidak adanya batasan dan kriteria untuk pengambilan sampel dan metode yang diterapkan adalah *simple random sampling*. Metode ini dilakukan secara acak sederhana dan setiap subjeknya mendapat peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data dan informasi yang akurat untuk membantu penelitian ini, maka teknik pengumpulan data pada penelitian adalah dengan kuesioner, yaitu mengumpulkan data melalui *google form* yang berisikan

pernyataan atau pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti agar mengetahui persepsi dan pendapat responden yang berhubungan dengan variable yang sedang diteliti. Kuesioner ditujukan kepada wajib pajak di KPP Pratama Batam Selatan dengan menggunakan skala likert, yang dimana setiap pernyataan atau pertanyaan memiliki lima opsi yakni:

**Tabel 3.1**

**Skal Likert**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Tujuan dari analisis data ialah untuk memperoleh informasi relevan yang terkandung dalam data dan hasilnya digunakan untuk memecahkan masalah. Sedangkan analisis data ialah pengolahan data yang didapat menggunakan aturan, formula atau rumus yang sesuai dengan pendekatan penelitian.

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variable-variabel yang diteliti. Uji statistic deskriptif mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari data penelitian.

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Pada buku (Ghozali, 2021) dijelaskan bahwa, uji validitas dilakukan guna mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, akan dinyatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas bisa dinyatakan berdasarkan perbandingan dari r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung di atas r tabel, maka indikator dikatakan valid. Uji validitas ini dapat dikatakan valid saat tingkat nilai signifikan kurang dari 0,05%. Berikut formula rumusnya:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Rumus 3.2** *Pearson Product Moment*

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah Sampel

#### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat atau uji pengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal apabila jawaban dari pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Agar mengetahui reliabel suatu variable, maka perlu dilakukan

uji statistic dengan cara melihat *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ). Dapat dikatakan reliable apabila nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ . Hasil pengujian reliabilitas menggunakan SPSS yang jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar 0,60 (nilai standar), maka akan dikatakan reliable.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Dalam bukunya, (Ghozali, 2021) menjelaskan uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi, variable residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Agar dapat mengetahui, uji normalitas bisa digunakan dengan uji normalitas *komogrov smirnov*. Uji normalitas dapat dikatakan memiliki distribusi normal apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  dan apabila nilai probabilitas atau kebalikannya  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak memiliki distribusi secara normal.

#### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

(Ghozali, 2021) uji multikolinearitas digunakan agar mengetahui apakah pada model regresi ditemukan hubungan antar variable independen. Pada model regresi yang baik, tidak adanya hubungan antara variable independen. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas, pengujian ini dapat diketahui menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan angka *tolerance*  $> 0,1$ , maka tidak mengalami gejala multikolinearitas pada datanya.



### **3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2021) dijelaskan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Pada model regresi yang baik, tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Pada model regresi dapat dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi t dari hasil regresi nilai absolut residual pada variabel independen berada di atas 0,05, namun apabila berada di bawah 0,05 dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda (*multiple regression*). Tujuan analisis regresi guna menguji arah dan seberapa besar pengaruh ketergantungan variabel dependen atau terikat dengan satu atau lebih variabel independen atau variabel bebas (Ghozali, 2021).

### **3.6.5 Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji T**

Uji statistic t menunjukkan sejauh mana pengaruh antar variabel independen secara individual untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk melakukan uji t yaitu membandingkan nilai statistic t dengan kritis menurut tabel. Agar mengetahui variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan  $\alpha = 0.05$ . Cara yang dilakukan yaitu:

1. Jika (P-Value)  $< 0.05$  artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika (P-Value)  $> 0,05$  artinya variable independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

### **3.6.5.2 Uji F**

Uji F digunakan agar dapat diketahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas memiliki pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Agar dapat diuji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka berikut cara yang dilakukan:

1. Jika (P-Value)  $< 0,05$  artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika (P-Value)  $> 0,05$  artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

### **3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan varfiabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi varabel

dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variable independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variable independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variable tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable independen. Sehingga, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variable independen ditambahkan ke dalam model.

### 3.7 Jadwal dan Lokasi Penelitian

#### 3.7.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan mulai September 2023 sampai dengan Januari 2024. Berikut table rincian pelaksanaan penelitian:

No	Kegiatan	Bulan																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■	□																	
2	Penulisan Bab I – III				□	□	□	□	□												
3	Pengambilan data									□	□	□	□								
4	Pengolahan data													□	□	□					
5	Penulisan Bab IV – V																□	□	□		
6	Upload jurnal																			□	□
7	Penyerahan skripsi																			□	□

### **3.7.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan, Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.